

# IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PADA PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI SULUTTENGGO DI KAMPUNG BAHARI NUSANTARA

Keren Irene Sengke, Wijaya Gautama, Paula Makal

Bidang Komunikasi dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan, Indonesia

\* Email untuk Korespondensi: [keren.sengke@pln.co.id](mailto:keren.sengke@pln.co.id), [wgautama@pln.co.id](mailto:wgautama@pln.co.id), [paula.makal@pln.co.id](mailto:paula.makal@pln.co.id)

## ABSTRAK

### Kata kunci:

Tanggung Jawab Sosial  
Perusahaan,  
Pengembangan  
Peningkatan  
Komunitas,  
Manajemen Rumah  
Pintar

### Keywords:

Corporate Social  
Responsibility,  
Community  
Improvement  
Development, Smart  
Home Management

*Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep yang mengacu pada tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat untuk memberikan manfaat baik dalam internal bagi perusahaan maupun eksternal bagi masyarakat dan pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Suluttenggo mengelola program CSR. Studi kasus ini melibatkan masyarakat Desa Budo. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Suluttenggo di Kampung Bahari Nusantara, Desa Budo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek Alam dari program ini membantu dalam peningkatan promosi wisata Hutan Mangrove di Desa Budo. Dari aspek Ekonomi, program ini sangat mendukung perekonomian masyarakat dan pemerintah Desa Budo melalui pemeliharaan tempat wisata dan peningkatan UMK dengan adanya Rumah Pintar. Dari aspek Sosial, program ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan taraf hidup masyarakat Desa Budo. Anak-anak dapat belajar dan berekreasi dengan santai tanpa merasa terbebani. Dari aspek Kesejahteraan, dampak yang pertama kali dirasakan adalah peningkatan taraf hidup masyarakat, menciptakan komunitas yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan teknologi. Kedua, terwujudnya Program Desa Berdaya PLN "PLN Empowered Villages" berbasis SDG's.*

*Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that refers to the company's responsibility to the environment and society to provide benefits both internally for the company and externally for the community and the government. The purpose of this research is to find out how PT PLN (Persero) Suluttenggo Distribution Main Unit manages CSR programs. This case study involves the people of Budo Village. This study uses a case study method to explore the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) by PT PLN (Persero) North Suluttenggo Distribution Main Unit in Kampung Bahari Nusantara, Budo Village. The results of the study show that the natural aspect of this program helps in increasing the promotion of Mangrove Forest tourism in Budo Village. From the economic aspect, this program greatly supports the economy of the community and the government of Budo Village through the maintenance of tourist attractions and the improvement of MSEs with the existence of Smart Houses. From the social aspect, this program is expected to increase the productivity and living standards of the people of Budo Village. Children can learn and recreation at a leisurely pace without feeling overwhelmed. From the aspect of welfare, the first impact felt is the improvement of people's living standards, creating a smart community and always following technological developments. Second, the realization of the PLN Empowered Village Program "PLN Empowered Villages" based on SDG's.*

*Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).  
This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

## PENDAHULUAN

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan perusahaan, terutama bagi perusahaan besar yang memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Oktina et al., 2020; Putra, 2015). PT PLN (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor penyediaan tenaga listrik, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks ini, implementasi TJSL menjadi krusial untuk memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan tidak hanya fokus pada aspek keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Andriyanto & Yunari, 2024; Nopriyanto, 2024). Unit Induk Distribusi Suluttenggo, sebagai salah satu unit operasional PT PLN (Persero), bertanggung jawab atas distribusi tenaga listrik di wilayah Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo. Keberadaan unit ini tidak hanya berkontribusi pada penyediaan energi, tetapi juga mempengaruhi kehidupan masyarakat di daerah operasionalnya. Salah satu inisiatif yang telah dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) adalah program Kampung Bahari Nusantara, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir melalui berbagai kegiatan pemberdayaan dan pengembangan.

Desa Budo pada zaman dahulu merupakan sebuah hutan. Suatu ketika, datanglah sepasang suami istri dari Desa Kaili. Lama kelamaan, mereka memiliki seorang anak perempuan berkulit putih yang diberi nama Budo. Nama Desa Budo diambil dari anak perempuan ini yang berasal dari Kaili. Setelah beberapa waktu, kedua orang tua dan anak tersebut pergi meninggalkan tempat ini, dan tempat ini kemudian menjadi lahan perkebunan bagi masyarakat Desa Darunu yang bertetangga dengan wilayah ini. Seiring berjalannya waktu, perkebunan ini berubah menjadi sebuah perkampungan atau Dusun yang dinamai Dusun Budo.

Awalnya, masyarakat di daerah ini berasal dari Desa Darunu. Jumlah warga perkampungan mulai bertambah pada tahun 1950, dan mereka mulai hidup mandiri. Pada tahun 1965, seorang pria bernama Yohanis Pinamangung, bersama beberapa temannya, berjuang untuk memisahkan perkampungan ini dari Desa Darunu. Tujuan mereka adalah untuk berdiri sendiri dan membentuk perkampungan baru yang terdiri dari dua dusun atau jaga, yang dinamai Desa Budo.



Gambar 1. Desa Budo

Desa Budo mempunyai jumlah penduduk sebanyak 914 jiwa yang tersebar di 6 (enam) jaga atau dusun dengan sebaran Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yakni :

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	SD/Lulusan SD	199	190	389
2	SLTP/Sederajat/Lulus SLTP	157	156	313
3	Perguruan Tinggi	3	4	7

Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk membangkitkan dan meningkatkan minat baca sehingga tercipta masyarakat yang cerdas, serta menjadi wadah kegiatan belajar bagi masyarakat, khususnya untuk anak-anak dengan pendidikan berbasis digital sejak dini (Safiih et al., 2021; Winoto, 2020). Selain itu, program ini bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat, serta menunjang perekonomian masyarakat Desa Budo, khususnya dalam pengembangan Kawasan Wisata Mangrove (MULYA, 2023; Rian et al., 2023). Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan kecintaan, kegembiraan, dan kemampuan membaca, serta menjadi wadah promosi produk dan layanan PLN.

Penerima manfaat dari Bantuan pendidikan Rumah Pintar Berbasis Digital di Kampung Bahari Nusantara Desa Budo adalah seluruh warga di Desa Budo serta pengunjung yang akan berkunjung di Kawasan

wisata mangrove Desa Budo. Mengapa masyarakat Desa Budo yang terpilih untuk menerima bantuan tersebut, dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan didominasi oleh lulusan SD + 40%.
2. Desa Budo masuk sebagai desa penyangga Pengembangan Kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas Likupang.
3. Desa Budo adalah salah satu Desa wisata yang di kunjungi langsung Oleh Mentri Pariwisata dan Ekonomi kreatif dalam kegiatan Anugerah Desa wisata Indonesia yang masuk 50 besar terbaik Tahun 2022.

Awal Tahun 2022, PLN Melakukan sinergi *stakeholder* kunci dengan lantamal VIII Manado, dimana Desa Budo merupakan Binaan Kampung Bahari Lantamal yang memerlukan perhatian khusus di Bidang pendidikan. Setelah melalui tahapan verifikasi dan survey dari PLN UID Suluttenggo, hasilnya Program tersebut layak untuk ditetapkan sebagai Program *Community Improvement Development* (CID) Tahun 2022. Adapun kolaborasi PLN dengan instansi / pihak terkait yaitu:

1. Pemerintah Desa Budo Kab. Minahasa Utara.
2. Lantamal VIII Manado.
3. Balai Bahasa Provinsi Sulut.
4. Perpustakaan Daerah Prov, Sulut.
5. Duta Baca Provinsi Sulawesi Utara.

Program TJSL dengan adanya Rumah Pintar Berbasis Digital di Kampung Bahari Nusantara Desa Budo khususnya langsung berada di Kawasan Mangrove berupa 1 (satu) buah Rumah Pintar dengan luas 7x9 meter yang langsung berada di pesisir pantai Kawasan Mangrove Desa Budo. Fasilitas ini dibangun dengan kapasitas pengunjung rumah pintar 50 – 75 orang yang bisa sekaligus memanfaatkan rumah pintar ini. Rumah Pintar ini sendiri dilengkapi dengan sarana penunjang yang membuat masyarakat bisa lebih antusias untuk mengunjungi rumah pintar. Di sana disiapkan AC, Smart TV, Komputer, Printer, rak buku, beanbag, Edu PLN (Perpustakaan Digital) dan beragam buku bacaan. Sederhananya, Rumah Pintar ini bisa menjadi wadah untuk masyarakat meningkatkan minat baca, memperkaya pengalaman belajar bagi masyarakat, serta bisa menumbuhkan kegiatan belajar mandiri. Rumah Pintar merupakan platform / sarana bagi masyarakat untuk membantu mengembangkan minat baca dan belajar dan juga salah satunya sebagai pendukung masyarakat untuk mempromosikan sector wisata yang ada di sekitar Rumah Pintar di Kawasan Mangrove (Ainul, 2024; Mayasari et al., 2022). Jadi bantuan Rumah Pintar ini bisa dimanfaatkan dari anak-anak sampai masyarakat umumnya.

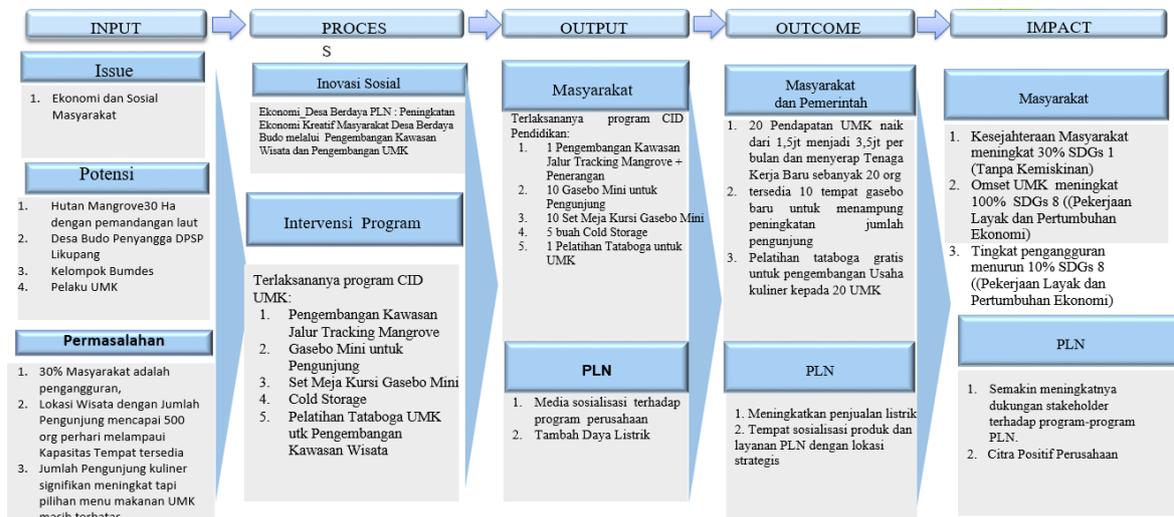
Banyak Kegiatan yang dilakukan disana melalui kunjungan masyarakat desa atau pengunjung lainnya sehingga masyarakat umum bisa menggunakan fasilitas secara gratis. Dalam pengelolaan Rumah Pintar tersebut langsung ditangani oleh Pemerintah Desa dan BUMDES. Sehingga proses pengawasan dalam penggunaan fasilitas oleh masyarakat sangat jelas, dikarenakan system pengawasan berjalan (RAHMASARI, 2022; Saragih et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Suluttenggo di Kampung Bahari Nusantara. Penelitian ini akan mengkaji sejauh mana program-program TJSL yang diterapkan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat serta keberlanjutan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan TJSL, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan efektivitas dan efisiensi program TJSL di masa mendatang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang pelaksanaan TJSL di perusahaan milik negara, khususnya PT PLN (Persero). Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi PT PLN (Persero) dan perusahaan lain dalam meningkatkan implementasi program TJSL, sehingga memberikan manfaat yang lebih optimal bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pelaksanaan TJSL yang berkelanjutan. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam studi lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dan dampaknya terhadap pembangunan sosial dan lingkungan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengeksplorasi implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Suluttenggo di Kampung Bahari Nusantara, Desa Budo. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen terkait program CSR yang diterapkan (Assyakurrohim et al., 2023; Dewi, 2019). Metode kerangka logis diterapkan untuk memahami pengembangan kawasan wisata dan usaha

mikro, kecil, dan menengah (UMK) di Desa Budo. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi dampak dari program TJSL terhadap empat aspek utama: alam, ekonomi, sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana program CSR PT PLN mempromosikan wisata hutan mangrove, mendukung perekonomian desa melalui peningkatan UMK dan pemeliharaan tempat wisata, serta meningkatkan produktivitas dan taraf hidup masyarakat melalui pendidikan dan rekreasi. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan tentang efektivitas program TJSL dalam menciptakan komunitas yang berdaya dan selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).



**Gambar 4. Logical Framework Pada Peningkatan Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Berdaya Budo melalui Pengembangan Kawasan Wisata dan Pengembangan UMK**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengimplementasian Program Taman Bacaan Rumah Pintar di Kampung Bahari Nusantara “Desa Budo” kepada masyarakat Desa Budo memberikan perubahan yang sangat signifikan bagi kehidupan mereka sehari-hari. Perubahan tersebut diantaranya:

1. Masyarakat Desa Budo menyatakan bahwa Taman Baca Rumah Pintar sangat sesuai dengan kebutuhan untuk masyarakat dan pengunjung wisata Mangrove, membuat masyarakat lebih mudah untuk mencari kebutuhan referensi yang ingin dicari.
2. Lokasi yang dipilih untuk pembangunan Rumah Pintar sangat tepat, untuk tujuan jangka panjang salah satunya sebagai sarana membaca di sela – sela berwisata menikmati alam pantai dan hutan mangrove yang ada, pengunjung ataupun masyarakat setempat bisa menggunakan platform Rumah Pintar untuk menambah wawasan.
3. Masyarakat yang hampir seluruhnya berprofesi sebagai petani, kurangnya ilmu yang dimiliki, kini tidak perlu khawatir lagi untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan karena di Desa Budo telah memiliki akses untuk membaca yaitu Rumah Pintar, sebagai sarana digital yang selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.
4. Anak – anak juga bisa belajar secara mandiri, dan bisa menjadi sumber hiburan (rekreatif) karena Rumah Pintar menyediakan bahan – bahan bacaan.
5. Desa Budo langsung dikunjungi Menteri Parekraf Bpk. Sandiaga Uno yang langsung melihat keberlangsungan program yang salah satunya berbasis digital di lokasi bantuan yakni Bantuan PLN Rumah Pintar.

## Evaluasi

Selama Rumah Pintar yang telah dibangun di Desa Budo dan digunakan oleh masyarakat, tidak ada kendala berarti yang dialami. Sejauh ini Rumah Pintar dimanfaatkan masyarakat untuk keperluan kegiatan belajar masyarakat dan rekreasi membaca untuk anak – anak, dan seluruh peralatan masih berfungsi dengan baik.

Dengan Sistem Pengelolaan Bantuan langsung di tangani oleh Pemerintah Desa dan BUMDES maka dibuktikan dengan hasil IKM.

**Tabel. Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat**

No	Unsur SKM	$\Sigma$	NRR	NRR Tertimbang
1	Keseuaian Produk	1.034	3,42	0,31
2	Kualitas Produk	1.033	3,42	0,31
3	Cara Penyelesaian	1.004	3,32	0,30
4	Pemilihan Lokasi	1.104	3,66	0,33
5	Keseuaian Pengelola	1.096	3,63	0,33
6	Kompetensi Pelaksana	1.023	3,39	0,31
7	Perilaku Pelaksana	1.052	3,48	0,32
8	Sarana dan Prasana	1.062	3,52	0,32
9	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	1.183	3,92	0,36
10	Keberlanjutan Program	1.201	3,98	0,36
11	Manfaat	1.198	3,97	0,36
		11.990	39,70	
	NI			3,61
	BOBOT	0,091		
	NIK	90,2318		

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) maka diperoleh Indeks Total dari rata-rata IKM Unit Pelayanan diperoleh 90,23. Dengan angka tersebut maka dapat disimpulkan pelayanan TJSJL di Desa Budo berada pada tingkat mutu (x) : A dengan kinerja (y) : Sangat Baik.

### Hasil dan Dampak

Hasil dan dampak program Taman Bacaan Rumah Pintar di Kampung Bahari Nusantara “Desa Budo” jika ditinjau dari compass sustainability atau kompas berkelanjutan, hasilnya sebagai berikut:

1. *Nature* (Alam)  
Ditinjau dari aspek *Nature* (alam) program ini membantu peningkatan promosi wisata Hutan Mangrove yang dimana Desa Budo – Hutan Mangrove (Puryono, 2018).
2. *Economy* (Ekonomi)  
Secara aspek *Economy* (Ekonomi), program ini sangat membantu perekonomian masyarakat / pemerintah Desa Budo dalam pemeliharaan tempat wisata dengan peningkatan UMK melalui hadirnya Rumah Pintar.
3. *Social* (Sosial)  
Dari aspek *Social* (Sosial), dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan produktifitas dan taraf kehidupan masyarakat Desa Budo. Anak-anak dapat belajar, berekreasi dengan santai tanpa memiliki beban.
4. *Wellbeing* (Kesejahteraan)  
Secara aspek *Wellbeing* (Kesejahteraan), dampak yang dirasakan adalah:
  - 1) Meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dan selalu mengikuti perkembangan teknologi.
  - 2) Terwujudnya Program Desa Berdaya PLN “PLN *Empowered Villages*” berbasis SDG’s.

### Pemberian Nilai dan Penghitungan SROI

Esensi utama dari pemberian nilai dan penghitungan SROI seperti yang telah dikemukakan sebelumnya adalah untuk mengukur “kembali” bisnis dari aktivitas sosial yang dilakukan oleh PT PLN (Persero). Pada kesempatan ini, telah dilakukan penilaian dengan hasil perhitungan nilai dari dampak-dampak secara evaluatif pada program bantuan pendidikan di Kampung Bahari Nusantara yang dilengkapi dengan Taman Bacaan Rumah Pintar, yaitu:

1. *Input* : 150.000.000
2. *Outcome* : 720.000.000
3. *Attribution* (10%) : 648.000.000
4. *Present Value* (r = 5,5) : 612.360.000
5. SROI Ratio : 4,082

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh SROI Ratio sebesar 4,082 artinya bahwa setiap investasi Rp.1,- memperoleh dampak atau manfaat senilai Rp. 4,082,-. Bila ditinjau dari sisi sosial ekonomi, maka

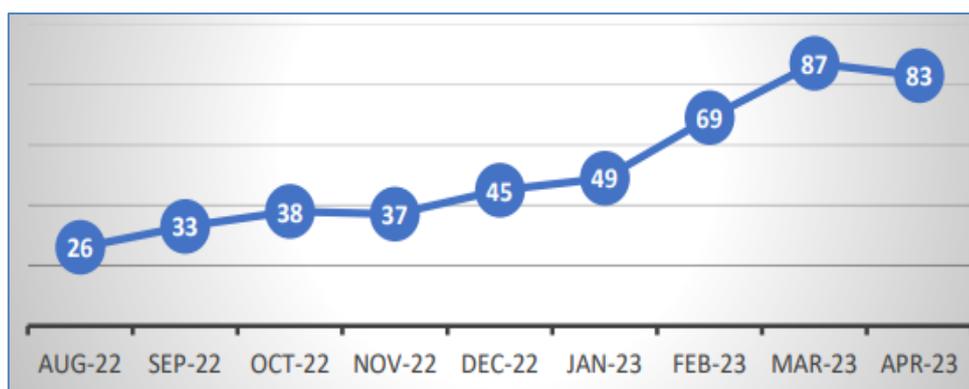
program bantuan pendidikan di kampung bahari nusantara yang dilengkapi dengan taman bacaan rumah pintar dapat dikatakan sangat layak dan berhasil.

Dampak kebermafaatan program dibuktikan dengan jumlah pengunjung untuk anak-anak sekolah setelah hadirnya Rumah Pintar berbasis Digital di Kampung Bahari Nusantara "Desa Budo" yakni dapat terlihat di table berikut :



Gambar 5. Jumlah Pengunjung Anak Sekolah

Sedangkan untuk masyarakat setempat yang memanfaatkan Rumah Pintar tersebut sebagai tempat mendapatkan informasi melalui buku bacaan, peralatan komputer dan smart TV, serta Perpustakaan Digital melalui EduPLN.



Gambar 6. Jumlah Pengunjung Masyarakat

## KESIMPULAN

Program Taman Bacaan Rumah Pintar yang diimplementasikan di Kampung Bahari Nusantara "Desa Budo" telah membawa dampak signifikan bagi masyarakat setempat. Masyarakat merasa program ini sesuai dengan kebutuhan mereka, terutama dalam mendapatkan referensi dan pengetahuan. Lokasi yang dipilih juga strategis, memudahkan masyarakat dan wisatawan untuk mengakses bahan bacaan sambil menikmati keindahan alam. Program ini membantu para petani meningkatkan wawasan mereka, dan anak-anak dapat belajar secara mandiri serta mendapatkan hiburan dari bahan bacaan yang disediakan. Kunjungan Menteri Parekraf Sandiaga Uno menegaskan pentingnya program ini. Evaluasi menunjukkan tidak ada kendala berarti dalam penggunaan Rumah Pintar, dengan pengelolaan yang baik oleh pemerintah desa dan BUMDES. Indeks Kepuasan Masyarakat mencapai 90,23, menunjukkan pelayanan yang sangat baik. Dari perspektif keberlanjutan, program ini mempromosikan wisata mangrove, mendukung ekonomi desa melalui peningkatan UMK, meningkatkan produktivitas sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Penilaian SROI menunjukkan rasio 4,082, artinya setiap investasi Rp.1 menghasilkan manfaat Rp.4,082, membuktikan program ini sangat layak

dan berhasil. Jumlah pengunjung baik dari kalangan anak sekolah maupun masyarakat umum meningkat, menunjukkan antusiasme dan manfaat nyata dari program ini.

#### REFERENSI

- Ainul, A. M. (2024). Pembangunan dan Pengembangan Destinasi Wisata Tanoker Berbasis Masyarakat untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Ledokombo. *Jurnal Al-Tatwir*, 11(1), 11–24.
- Andriyanto, R., & Yunari, S. B. (2024). Analisis Implementasi Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Di Kecamatan Kembang Janggut Kalimantan Timur: Analysis Of The Implementation Of Corporate Social And Environmental Responsibility In Kembang Janggut District East Kalimantan. *Reformasi Hukum Trisakti*, 6(1), 162–174.
- Assyakurhohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Dewi, R. P. (2019). *Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif*.
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2022). *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. Penerbit Nem.
- Mulya, S. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Sebagai Kawasan Ekowisata Di Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*.
- Nopriyanto, A. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 1–12.
- Oktina, D. A., Sari, E. S., Sunardi, I. A., Hanifah, L. N., & Sanjaya, V. F. (2020). pengaruh penerapan strategi CSR (corporate social responsibility) dalam meningkatkan citra perusahaan pada PT. Pertamina (persero) tahun 2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(2), 184–202.
- Puryono, S. (2018). *Pelestarian hutan mangrove dan peran serta masyarakat pesisir*. Undip Press.
- Putra, A. S. (2015). Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 88–110.
- Rahmasari, B. (2022). *Pertanggungjawaban Hukum Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Provinsi Lampung Berdasarkan Uu No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.
- Rian, A., Fatah, Z., & Haryati, E. (2023). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Wisata Bahari Tlocor Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Soetomo Administrasi Publik*, 269–288.
- Safih, A. R., Suherman, A., Imbron, H. L. N., & Abid, M. (2021). Membangun Pondasi Awal Taman Baca Guna Mencerdaskan Masyarakat Bersama Komunitas Arimbi Di Lingkungan RT 05/01 Desa Pondok Pucung Kecamatan Pondok Aren. Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas*, 3(1).
- Saragih, J. P., Budiyanti, E., Silalahi, S. A. F., & Surya, T. A. (2021). *Dana Desa dalam Pandemi Covid-19: Kesehatan Masyarakat dan Kebangkitan Ekonomi*. Publica Indonesia Utama.
- Winoto, Y. (2020). Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat Di Era Kenormalan Baru. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 5(2), 100–117.